

PERENCANAAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM JASA GRIA LAUNDRY***SIMPLE FINANCIAL BOOKKEEPING PLANNING FOR GRIA LAUNDRY UMKM***
SERVICETITLE**Odilia Trisindy Beo¹, Martinus Budiantara²**^{1,2} Universitas Mercubuana Yogyakarta, Yogyakarta¹shendyodilia@gmail.com, ²budiantara@mercubuana-yogya.ac.id**Article History:**Received: June 08th, 2023Revised: June 18th, 2023Published: June 20th, 2023

Abstract : *This study aims to improve the ability of financial bookkeeping in micro, small and medium enterprises (UMKM) in the laundry service sector through training. Through a combination of research methods, including observation, interviews, surveys, and literature studies, relevant data is collected to formulate recommendations for financial accounting planning that is simple and in accordance with the needs of UMKM laundry services. The training was conducted offline for one week at UMKM Gria Laundry, which has been established for 13 years. The training activity involved the owner of UMKM, Mrs. Miyati, with the aim of increasing understanding of the importance of making financial reports and the ability to make simple financial reports. Business owners are given an explanation of the meaning and importance of keeping simple bookkeeping and assisted in making simple bookkeeping for the laundry business.*

Keywords: UMKM, Laundry Service Sector, Simple Financial Bookkeeping.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembukuan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor jasa laundry melalui pelatihan. Melalui kombinasi metode penelitian, termasuk observasi, wawancara, survei, dan studi pustaka, data yang relevan dikumpulkan untuk merumuskan rekomendasi perencanaan pembukuan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM jasa laundry. Pelatihan dilakukan secara offline selama satu minggu di UMKM Gria Laundry, yang telah berdiri selama 13 tahun. Kegiatan pelatihan melibatkan pemilik UMKM, Ibu Miyati, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan dan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Pemilik usaha diberikan penjelasan mengenai pengertian dan pentingnya pencatatan pembukuan sederhana serta dibantu dalam pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha laundry.

Kata Kunci: UMKM, Bidang Jasa Laundry, Pembukuan Keuangan Sederhana

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam hal penciptaan lapangan kerja dan

peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut Kementerian Koperasi & UKM pada tahun 2020, diperkirakan terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. UMKM ini membentuk 99 persen dari total jumlah perusahaan di negara ini. Sektor UMKM yang dominan meliputi perdagangan, jasa, dan pengolahan industri, dan merupakan bagian terbesar dari perekonomian Indonesia secara keseluruhan. UMKM di sektor perdagangan menyumbang sekitar 63,3 persen dari total UMKM, diikuti oleh sektor jasa dengan 33,5 persen, dan sektor pengolahan industri sebesar 3,2 persen.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah pengelolaan atau manajemen keuangan. Menurut penelitian oleh Setyawati & Hermawan (2018), masalah dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan terjadi karena kurangnya pengetahuan akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi adalah keterbatasan akses ke sumber daya dan kurangnya waktu untuk memperhatikan aspek keuangan dalam mengelola bisnis. Bagi UMKM, laporan keuangan yang sederhana sangat penting karena dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan membuat banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan untuk bisnis mereka. Jika masalah pengelolaan keuangan ini tidak ditangani, pengelolaan usaha dapat menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki pencatatan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat dengan jelas mengetahui kondisi keuangan mereka dan meningkatkan manajemen keuangan mereka.

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tengah mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu jenis UMKM yang sedang populer di kalangan masyarakat adalah jasa laundry. Jasa laundry dapat dijelaskan sebagai bisnis yang berfokus pada pencucian pakaian, baik itu pakaian rumah tangga maupun pakaian dari sektor industri.

Jasa laundry telah menjadi alternatif yang diminati oleh masyarakat yang sibuk dan kurang memiliki waktu untuk mencuci pakaian sendiri. Selain itu, dengan menggunakan jasa laundry, masyarakat tidak perlu repot mencuci pakaian secara manual atau menggunakan mesin cuci pribadi yang memerlukan biaya listrik dan perawatan yang cukup mahal. Selain tidak membutuhkan biaya listrik dan biaya perawatan tambahan, memanfaatkan jasa laundry sangat efisien dalam menghemat waktu bagi para karyawan, pegawai, dan mahasiswa yang sibuk dan memiliki keterbatasan waktu luang. Dengan mengandalkan jasa laundry, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan waktu mereka.

Salah satu lokasi yang ideal untuk menjalankan bisnis jasa laundry adalah di sekitar daerah kost-kostan dan rumah sewaan. Alasannya adalah karena bagi para penghuni kos-kosan, lebih efektif dan efisien jika mereka menggunakan jasa laundry untuk mencuci seluruh pakaian mereka daripada harus antri dan mencuci sendiri di fasilitas mencuci yang terbatas di kosan. Selain menghemat waktu dalam melakukan pencucian, menggunakan jasa laundry juga dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli deterjen cuci.

Salah satu UMKM yang beroperasi dalam bidang jasa laundry adalah Gria Laundry. Gria Laundry terletak di Desa Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Tempatnya sangat strategis dan mudah ditemukan karena berdekatan dengan jalan raya. Selain itu, Gria Laundry juga terletak dekat dengan kos-kosan mahasiswa/i Mercu Buana, sehingga menjadi salah satu laundry yang cukup maju dan populer di daerah tersebut. Meskipun Gria Laundry dianggap sebagai UMKM yang maju,

sayangnya pemilik Gria Laundry kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dengan baik. Padahal, bagi pelaku usaha, laporan keuangan sangat penting dan harus diperhatikan secara seksama. Laporan keuangan juga menjadi dasar untuk merumuskan strategi bisnis ke depan. Mengakui pentingnya perencanaan keuangan, peneliti memberikan pembimbingan sederhana mengenai pencatatan keuangan kepada pemilik UMKM Gria Laundry.

Penting bagi pelaku UMKM seperti Gria Laundry untuk melakukan perencanaan pembukuan keuangan yang sederhana namun efektif. Dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik, pelaku bisnis dapat memantau arus kas yang masuk dan keluar, menganalisis kinerja keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Menurut American Accounting Association (AAA), pelaporan keuangan adalah proses pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, Gria Laundry sebagai UMKM yang bergerak di bidang jasa perlu memahami pentingnya pembukuan keuangan yang baik dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Dalam melakukan pembukuan keuangan, Gria Laundry perlu memperhatikan beberapa hal penting, seperti mencatat semua transaksi keuangan, membuat jurnal keuangan, dan menyusun laporan laba rugi serta laporan arus kas. Dengan mencatat secara teratur dan rapi, perencanaan pembukuan keuangan akan memudahkan pemilik usaha untuk memantau pendapatan dan pengeluaran bisnis mereka.

METODE

Untuk membuat pelaporan perencanaan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM jasa Gria Laundry, beberapa metode pengabdian yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1.) Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap proses pembukuan keuangan yang saat ini dilakukan di Gria Laundry. Dengan mengamati langsung, dapat dipahami bagaimana sistem pembukuan berjalan, mengidentifikasi masalah yang ada, serta melihat praktik terbaik yang sudah diterapkan.
- 2.) Wawancara: Melakukan wawancara dengan pemilik dan staf Gria Laundry untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang proses pembukuan yang mereka lakukan, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan yang perlu dipenuhi. Wawancara ini memberikan wawasan langsung dari pihak terkait dan membantu dalam merumuskan rekomendasi yang tepat.
- 3.) Survei: Menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari pemilik UMKM jasa laundry atau pengusaha sejenis dalam industri tersebut. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang praktik pembukuan yang mereka gunakan, perangkat lunak yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta saran atau rekomendasi yang mereka miliki.
- 4.) Studi Pustaka: Melakukan studi pustaka untuk meninjau literatur yang relevan mengenai pembukuan keuangan untuk UMKM atau industri jasa laundry. Dalam studi pustaka ini, mencari sumber-sumber atau jurnal pengabdian masyarakat dari dosen atau mahasiswa yang terkait.

Dengan menggunakan kombinasi metode penelitian di atas, dapat dikumpulkan data yang cukup dan relevan untuk merumuskan rekomendasi perencanaan pembukuan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM jasa Gria Laundry.

HASIL

Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana ini menjadi sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu para pelaku usaha UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam berbagai hal. Dengan pelatihan ini, mereka dapat belajar betapa pentingnya pembuatan dan pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini akan memudahkan mereka dalam memantau pendapatan dan kerugian yang diperoleh oleh usaha mereka.

Setelah mengikuti pembelajaran materi dan praktik langsung tentang cara membuat pencatatan keuangan sederhana, Ibu Miyati sebagai pemilik usaha UMKM laundry mulai memahami dan memiliki keinginan untuk selalu membuat pencatatan laporan keuangan terhadap usaha laundry yang sedang dijalankannya. Setelah menjalani pelatihan selama seminggu, Ibu Miyati mulai memahami sedikit demi sedikit. Ia mulai menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan setiap harinya, sehingga pada akhir bulan ia dapat dengan mudah membuat laporan keuangan atau pembukuan. Pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi Ibu Miyati dan usaha UMKM Gria Laundry dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam pembuatan dan pencatatan laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara offline dengan tujuan memberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana kepada salah satu pelaku UMKM di Desa Karanglo, Kabupaten Bantul. Pelatihan ini berlangsung selama 1 minggu dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha atau UMKM tersebut tentang pentingnya pelaporan keuangan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan.

Pengabdian ini dilakukan di UMKM Gria Laundry, yang telah berdiri sejak 13 tahun yang lalu. Gria Laundry didirikan karena banyaknya permintaan dari konsumen di sekitar kampus Mercubuana yang kesulitan mencari layanan laundry. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan wawancara dan survei terkait kepemilikan usaha UMKM, serta memberikan pemahaman kepada Ibu Miyati sebagai pemilik UMKM Laundry tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam sebuah usaha. Peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian dan pentingnya pencatatan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM. Setelah pelaku UMKM memahami konsep pembukuan, langkah selanjutnya adalah membantu dalam pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha laundry tersebut. Ini melibatkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran selama sebulan, serta perhitungan laba rugi agar pemilik UMKM Gria Laundry dapat dengan mudah membuat laporan keuangan yang sederhana.

Alasanya mengapa harus Memahami pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM seperti Ibu Miyati dalam kasus ini. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting untuk memahami pelaporan keuangan sederhana:

- 1.) Pemantauan Keuangan: Pelaporan keuangan sederhana memungkinkan pemilik usaha untuk memantau pendapatan dan pengeluaran mereka secara teratur. Dengan memahami laporan keuangan, mereka dapat melacak arus kas, memahami sumber pendapatan, mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu, dan membuat keputusan finansial yang lebih baik.
- 2.) Pengambilan Keputusan: Memahami pelaporan keuangan sederhana membantu pelaku

usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan informasi yang akurat tentang keuangan usaha, pemilik dapat mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi area yang menguntungkan, dan mengatasi masalah keuangan sebelum menjadi lebih serius.

- 3.) Kepatuhan Hukum: Pelaporan keuangan yang baik juga penting untuk memastikan kepatuhan hukum. Dalam banyak yurisdiksi, usaha UMKM diwajibkan untuk menyimpan dan melaporkan catatan keuangan secara akurat. Memahami pelaporan keuangan sederhana membantu pemilik usaha memenuhi persyaratan hukum dan menghindari sanksi atau masalah hukum.
- 4.) Akses Keuangan: Ketika usaha UMKM membutuhkan akses keuangan tambahan, seperti pinjaman dari bank atau investor, laporan keuangan yang baik menjadi penting. Laporan keuangan yang rapi dan transparan meningkatkan kepercayaan dan dapat membantu dalam mendapatkan pinjaman atau investasi yang dibutuhkan.
- 5.) Perencanaan dan Pengembangan Usaha: Memahami pelaporan keuangan sederhana memungkinkan pemilik usaha untuk merencanakan dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang jelas tentang kinerja keuangan, mereka dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengatur anggaran dengan lebih efisien, dan merencanakan strategi jangka panjang yang berkelanjutan.

Dalam keseluruhan, pemahaman tentang pelaporan keuangan sederhana sangat penting bagi pelaku usaha UMKM. Hal ini membantu mereka memantau keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, mematuhi persyaratan hukum, mendapatkan akses keuangan, dan merencanakan pengembangan usaha yang lebih baik.

Berikut beberapa dokumentasi pelatihan dan pada saat pelaksanaan kegiatan:





Gambar 1.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana pada UMKM Gria Laundry telah memberikan hasil yang memuaskan dan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha tersebut. Terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat pembukuan sederhana. Harapannya, pelatihan ini akan membantu para pelaku usaha UMKM untuk lebih memahami pentingnya pencatatan atau pembuatan pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha UMKM Gria Laundry.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada 1) Universitas Mercubuana Yogyakarta yang telah menerapkan program PKL berbasis pengabdian kepada masyarakat sehingga para mahasiswa dapat membantu para pelaku UMKM dan memberikan motivasi. 2) kepada Dosen Pembimbing, karena telah membantu proses pembuatan jurnal ini dan membantu menyempurnakan jurnal ini. 3) kepada pelaku UMKM Griya Laundry yang telah bersedia untuk menjadi peserta atau anggota dnikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdianur, & Sudjinan. (2019). *Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 01(2).
- [BPS] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2019. *“Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) - Analisis Hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Lanjutan”* ed. Ali. (n.d.).
- Wulandari, ika, Endang Sri utami, Martinus Budiantara. 2022. *“Pelatih Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan” Mino Djoyo’ Pasekan, Yogyakarta*.
- Wulandari, Ika, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo, and Rochmad Bayu Utomo. 2022. *“Bimbingan Teknis Pembuatan Business PlanBagi Pelaku UMK Kabupaten Kulon Progo”* 04, no. 01.

- Nugraeni, M. B. (2015). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 20.
- Ani Rahmani. 2018. *Cara Mudah Membuat Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM*. Diakses melalui <https://www.jurnal.id/en/blog/2018/cara-mudahmembuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm>.
- Hurriyah Badriyah. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Vicosta Publisher, Jakarta.